

# Analisis Strategi Peningkatan Penghimpunan Dana Lembaga Amil Zakat melalui Penguatan Sistem Pelaporan Keuangan: Studi pada Yuk Peduli

Nurwan Rifai Herdiana \*<sup>1</sup>  
Minto Yuwono <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Magister Manajemen, Universitas Garut  
\*e-mail: [nurwan.rifai@gmail.com](mailto:nurwan.rifai@gmail.com) <sup>1</sup> [yuwono.minto@yahoo.com](mailto:yuwono.minto@yahoo.com)<sup>2</sup>

## Abstrak

Penelitian ini menganalisis strategi peningkatan penghimpunan dana yang diterapkan oleh Yuk Peduli sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) melalui penguatan sistem pelaporan keuangan. Transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan donatur serta meningkatkan efektivitas penghimpunan dana. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola keuangan dan tim penghimpunan dana, serta studi dokumen terkait laporan keuangan dan dokumentasi program Yuk Peduli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yuk Peduli menerapkan berbagai strategi dalam penghimpunan dana, seperti pemanfaatan media digital, serta penguatan transparansi keuangan melalui publikasi laporan keuangan secara berkala. Implementasi sistem pelaporan yang terbuka dan akuntabel terbukti meningkatkan kepercayaan donatur, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap jumlah dana yang dihimpun.

**Kata kunci:** Lembaga Amil Zakat, Penghimpun Dana, Transparansi Keuangan. Sistem Pelaporan, Kepercayaan Donatur

## Abstract

*This study analyzes the fundraising enhancement strategies implemented by Yuk Peduli as an Amil Zakat Institution (LAZ) through strengthening its financial reporting system. Transparency and accountability in financial reporting are key factors in building donor trust and increasing fundraising effectiveness. This research employs a descriptive study with a qualitative approach using a case study method, where data is collected through in-depth interviews with financial managers and fundraising teams, as well as document studies related to financial reports and program documentation of Yuk Peduli. The findings indicate that Yuk Peduli applies various fundraising strategies, such as utilizing digital media and strengthening financial transparency through the periodic publication of financial reports. The implementation of an open and accountable reporting system has proven to enhance donor trust, which ultimately has a positive impact on the amount of funds raised.*

**Keywords:** Amil Zakat Institution, Fundraising, Financial Transparency, Reporting System, Donor Trust.

## PENDAHULUAN

Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan organisasi yang memiliki tugas utama untuk mengelola dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dari masyarakat. LAZ berperan sebagai perantara antara muzakki (pemberi zakat) dan mustahik (penerima zakat), dengan tujuan mendistribusikan dana secara efektif sesuai dengan prinsip syariat Islam [1]. Keberadaan LAZ sangat penting dalam mendukung kesejahteraan sosial, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat. Dengan manajemen yang baik, LAZ dapat berkontribusi besar dalam pembangunan sosial berbasis filantropi Islam.

Untuk memastikan efektivitas dan kredibilitas pengelolaan dana, LAZ harus beroperasi sesuai dengan regulasi yang berlaku. Di Indonesia, regulasi terkait LAZ diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang mewajibkan lembaga ini untuk memiliki izin resmi dari Kementerian Agama [2]. Selain itu, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba (PSAK 409) diterapkan sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Dengan adanya regulasi ini, diharapkan LAZ dapat menjalankan tugasnya dengan lebih profesional dan mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Keberhasilan penghimpunan dana pada LAZ dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti tingkat kepercayaan masyarakat, transparansi pengelolaan dana, strategi komunikasi, serta efektivitas program yang dijalankan. Donatur cenderung memberikan dana kepada lembaga yang dianggap memiliki reputasi baik dan mampu menyalurkan zakat dengan tepat sasaran [3]. Oleh karena itu, LAZ perlu membangun hubungan yang baik dengan masyarakat melalui edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya zakat dalam mendukung kesejahteraan sosial.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh LAZ adalah pendekatan pemasaran filantropi. Strategi ini mencakup penggunaan media sosial, kampanye digital, serta kerja sama dengan influencer atau tokoh masyarakat untuk meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya berzakat [4]. Selain itu, penggunaan storytelling atau kisah sukses penerima manfaat juga menjadi cara efektif dalam menarik perhatian calon donatur. Dengan strategi pemasaran yang tepat, LAZ dapat menjangkau lebih banyak muzakki dan meningkatkan jumlah dana yang dihimpun.

Di era digital, inovasi teknologi menjadi faktor kunci dalam penghimpunan dana zakat. Banyak LAZ yang telah memanfaatkan platform digital, seperti aplikasi donasi online, QR code pembayaran, dan sistem pembayaran berbasis e-wallet untuk mempermudah transaksi zakat [5]. Selain itu, beberapa LAZ juga menerapkan sistem crowdfunding berbasis syariah untuk menggalang dana dari masyarakat secara luas. Dengan adanya inovasi digital, proses penghimpunan dana menjadi lebih efisien, cepat, dan dapat menjangkau lebih banyak donatur dari berbagai lapisan masyarakat.

Transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip utama dalam pengelolaan dana oleh LAZ. Sebagai lembaga filantropi yang mengelola dana publik, LAZ harus memastikan bahwa setiap pemasukan dan pengeluaran tercatat dengan jelas dan dapat diakses oleh donatur maupun pihak terkait [6]. Transparansi ini bertujuan untuk membangun kepercayaan masyarakat dan memastikan bahwa dana yang diberikan benar-benar digunakan sesuai dengan amanah. Tanpa adanya sistem pelaporan yang transparan, LAZ dapat kehilangan kredibilitas dan menghadapi kesulitan dalam menarik donatur.

Untuk menjaga akuntabilitas, LAZ harus mengikuti standar pelaporan keuangan yang telah ditetapkan. Di Indonesia, standar yang digunakan adalah PSAK 409, yang mengatur bagaimana dana zakat, infak, dan sedekah harus dicatat dan dilaporkan [7]. Standar ini mencakup aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan dalam laporan keuangan LAZ. Dengan menerapkan standar akuntansi yang baik, LAZ dapat memastikan bahwa pelaporan keuangannya sesuai dengan prinsip syariah dan dapat diaudit secara independen.

Penguatan sistem pelaporan keuangan dapat memberikan dampak positif terhadap efektivitas penghimpunan dana. Ketika masyarakat melihat bahwa suatu LAZ memiliki sistem keuangan yang transparan dan akuntabel, mereka akan lebih percaya untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga tersebut [8]. Sebaliknya, jika ada indikasi ketidakterbukaan dalam laporan keuangan, donatur cenderung ragu dan berpindah ke lembaga lain yang dianggap lebih kredibel. Oleh karena itu, penerapan sistem pelaporan keuangan yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai strategi dalam membangun kepercayaan donatur.

Selain itu, LAZ juga dapat memanfaatkan teknologi dalam sistem pelaporan keuangan. Misalnya, beberapa LAZ telah mulai menerapkan sistem berbasis blockchain untuk mencatat transaksi zakat secara transparan dan tidak dapat diubah. Dengan teknologi ini, donatur dapat melacak penggunaan dana secara real-time, sehingga meningkatkan tingkat akuntabilitas [9]. Penggunaan dashboard keuangan yang dapat diakses oleh publik juga menjadi salah satu inovasi yang membantu meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan.

Dengan adanya sistem pelaporan keuangan yang kuat, LAZ dapat memperkuat posisinya sebagai lembaga yang dipercaya dalam mengelola dana zakat. Selain itu, peningkatan akuntabilitas ini juga dapat membantu LAZ dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti perusahaan, pemerintah, dan lembaga internasional yang memiliki program filantropi. Dengan demikian, penguatan sistem pelaporan keuangan tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan penghimpunan dana, tetapi juga terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan LAZ dalam jangka panjang.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) memiliki peran strategis dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Sebagai perantara antara muzakki (pemberi zakat) dan mustahik (penerima zakat), LAZ bertanggung jawab untuk memastikan bahwa dana yang dihimpun dapat didistribusikan secara tepat sasaran dan sesuai dengan prinsip syariat Islam. Selain itu, LAZ juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berzakat serta mengoptimalkan pemanfaatan dana zakat untuk program pemberdayaan ekonomi umat. Dengan pengelolaan yang baik, LAZ tidak hanya menjadi institusi filantropi, tetapi juga agen perubahan sosial yang berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan ekonomi.

Namun, dalam menjalankan fungsinya, LAZ menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam penghimpunan dana. Salah satu tantangan utama adalah membangun dan mempertahankan kepercayaan publik. Banyak donatur cenderung selektif dalam menyalurkan zakatnya dan lebih memilih lembaga yang memiliki reputasi baik serta transparansi tinggi [10]. Kurangnya keterbukaan dalam pengelolaan dana dapat menimbulkan keraguan di kalangan masyarakat dan menghambat peningkatan penghimpunan dana.

Tantangan lainnya adalah transparansi keuangan yang masih menjadi perhatian dalam banyak lembaga filantropi, termasuk LAZ. Transparansi dalam pengelolaan dana sangat penting untuk memastikan bahwa dana yang diterima benar-benar digunakan sesuai dengan amanah donatur. Sayangnya, beberapa kasus penyalahgunaan dana zakat yang terjadi di berbagai tempat telah menyebabkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap LAZ secara umum. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kredibilitasnya, LAZ perlu mengadopsi sistem pelaporan keuangan yang akuntabel dan mudah diakses oleh publik.

Sistem pelaporan keuangan yang transparan dan akurat berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap LAZ. Dengan sistem pelaporan yang baik, donatur dapat melihat bagaimana dana yang mereka berikan dikelola dan disalurkan. Hal ini dapat membantu mereka merasa lebih yakin bahwa zakat yang mereka bayarkan benar-benar digunakan untuk kepentingan yang bermanfaat. Selain itu, sistem pelaporan yang jelas juga memungkinkan LAZ untuk mengevaluasi efektivitas program yang mereka jalankan, sehingga dapat melakukan perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan dana dan pelaksanaan program sosial.

Salah satu contoh LAZ yang berupaya meningkatkan penghimpunan dana melalui penguatan sistem pelaporan keuangan adalah Yuk Peduli. Sebagai lembaga filantropi yang fokus pada pengelolaan dana sosial, Yuk Peduli menyadari bahwa transparansi keuangan adalah kunci utama dalam menarik lebih banyak donatur. LAZ Yuk Peduli telah mendapatkan izin dari Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat tahun 2023 bulan Oktober. Oleh karena itu, mereka mulai menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan akuntabilitas, seperti menyediakan laporan keuangan secara berkala di situs web resmi, mengadopsi teknologi digital untuk pencatatan transaksi, dan membuka akses bagi publik untuk melihat penggunaan dana secara lebih jelas.

Upaya yang dilakukan Yuk Peduli menunjukkan bahwa penguatan sistem pelaporan keuangan dapat berdampak signifikan terhadap peningkatan penghimpunan dana. Dengan membangun kepercayaan melalui transparansi, LAZ dapat memperluas jangkauan donaturnya dan meningkatkan jumlah dana yang diterima setiap tahunnya. Selain itu, pendekatan ini juga membantu dalam memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti perusahaan dan institusi pemerintah, yang sering kali mensyaratkan tingkat akuntabilitas tinggi sebelum menjalin kerja sama. Dengan demikian, penerapan sistem pelaporan keuangan yang baik tidak hanya menjadi faktor pendukung, tetapi juga strategi utama dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan LAZ di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penghimpunan dana yang diterapkan oleh Yuk Peduli sebagai salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang aktif dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Dalam menghadapi tantangan penghimpunan dana, Yuk Peduli telah mengadopsi berbagai strategi untuk meningkatkan jumlah donatur dan memastikan kesinambungan dana yang masuk. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengidentifikasi pendekatan yang digunakan Yuk Peduli dalam menarik perhatian donatur, baik melalui strategi

pemasaran, transparansi keuangan, maupun pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi efektivitas dari strategi tersebut dalam meningkatkan jumlah dana yang dihimpun serta dampaknya terhadap kepercayaan masyarakat. Dengan menganalisis pendekatan yang diterapkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai praktik terbaik dalam penghimpunan dana oleh LAZ serta memberikan rekomendasi bagi lembaga serupa dalam meningkatkan efektivitas penghimpunan dana mereka.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memahami strategi penghimpunan dana yang diterapkan oleh Yuk Peduli. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti, yaitu bagaimana Yuk Peduli mengelola dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) serta bagaimana transparansi sistem pelaporan keuangan berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan donatur. Studi ini akan mengeksplorasi berbagai aspek yang berkaitan dengan strategi penghimpunan dana, seperti teknik pemasaran, inovasi digital, serta kebijakan internal dalam memastikan akuntabilitas keuangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan strategi yang digunakan tetapi juga mengevaluasi efektivitasnya dalam konteks operasional lembaga filantropi.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak manajemen Yuk Peduli, terutama tim yang bertanggung jawab atas penghimpunan dana dan pengelolaan keuangan. Selain itu, wawancara juga akan dilakukan dengan beberapa donatur untuk memahami persepsi mereka terhadap transparansi dan kepercayaan terhadap Yuk Peduli. Sementara itu, data sekunder mencakup laporan keuangan tahunan, dokumentasi resmi, serta publikasi terkait yang dapat memberikan gambaran lebih rinci mengenai sistem pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Yuk Peduli. Penggunaan kombinasi data primer dan sekunder bertujuan untuk memastikan validitas dan kedalaman analisis dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam dan studi dokumen. Wawancara akan dilakukan dengan pengelola keuangan dan tim penghimpunan dana untuk memperoleh informasi mengenai strategi yang diterapkan dalam menarik donatur serta mekanisme pelaporan keuangan yang digunakan. Selain itu, wawancara dengan donatur bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan mereka terhadap Yuk Peduli. Di samping wawancara, studi dokumen akan dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan, kebijakan internal, serta publikasi yang relevan dengan sistem pengelolaan dana dan transparansi yang diterapkan oleh lembaga ini.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola utama dalam strategi penghimpunan dana yang diterapkan oleh Yuk Peduli, serta bagaimana sistem pelaporan keuangan berkontribusi dalam membangun transparansi dan kepercayaan donatur. Data dari wawancara akan dikategorikan berdasarkan tema-tema utama yang muncul, seperti strategi pemasaran, inovasi digital, atau kebijakan transparansi keuangan. Selain itu, data sekunder dari laporan keuangan dan dokumen pendukung lainnya akan dianalisis untuk melihat sejauh mana sistem pelaporan yang diterapkan telah memenuhi standar akuntabilitas yang diharapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berikut adalah tabel yang menyajikan hasil data wawancara berdasarkan wawancara dengan pihak manajemen Yuk Peduli dan donatur:

**Tabel 1.** Hasil Wawancara

<b>Kategori</b>	<b>Responden</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Temuan</b>
Strategi Penghimpunan Dana	Manajemen Peduli	Yuk "Kami menggunakan media sosial dan kampanye digital untuk menjangkau lebih banyak donatur, terutama generasi muda."	Pemanfaatan media digital dalam penghimpunan dana.
	Manajemen Peduli	Yuk "Kami juga bekerja sama dengan perusahaan melalui program CSR untuk meningkatkan dana yang masuk."	Kolaborasi dengan sektor swasta sebagai strategi penghimpunan dana.
	Donatur A	"Saya tertarik berdonasi karena ada program donasi otomatis setiap bulan yang memudahkan saya untuk berbagi secara rutin."	Adanya fitur donasi otomatis meningkatkan loyalitas donatur.
	Donatur B	"Saya lebih suka berdonasi ke LAZ yang punya program transparan dan jelas dalam menyalurkan dana."	Transparansi menjadi faktor utama dalam keputusan donasi.
Transparansi dan Pelaporan Keuangan	Manajemen Peduli	Yuk "Kami menerbitkan laporan keuangan secara berkala di situs web dan media sosial untuk memastikan akuntabilitas lembaga."	Laporan keuangan publik meningkatkan kepercayaan donatur.
	Manajemen Peduli	Yuk "Kami mulai menggunakan teknologi blockchain untuk memastikan setiap transaksi bisa ditelusuri dengan jelas oleh donatur."	Inovasi teknologi dalam sistem pelaporan keuangan.
	Donatur C	"Saya selalu mengecek laporan keuangan sebelum berdonasi untuk memastikan dana yang saya berikan dikelola dengan baik."	Donatur aktif mencari informasi sebelum berdonasi.
	Donatur D	"Saya merasa lebih yakin ketika ada transparansi dalam laporan penyaluran dana, terutama jika bisa diakses kapan saja."	Keterbukaan dalam laporan keuangan meningkatkan keyakinan donatur.
Tantangan dalam Penghimpunan Dana	Manajemen Peduli	Yuk "Lembaga filantropi lain menjadi acuan penting dalam mengembangkan strategi penghimpunan dana yang lebih efektif dan inovatif. Dengan mengamati berbagai pendekatan yang diterapkan oleh lembaga-lembaga tersebut, kami dapat mengidentifikasi pola terbaik dalam menarik donatur serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas."	Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kepercayaan masyarakat, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas layanan dalam penyaluran dana kepada yang membutuhkan. Melalui evaluasi dan pembelajaran dari praktik terbaik yang ada, kami terus berupaya untuk menghadirkan solusi

Kategori	Responden	Pertanyaan	Temuan
	Manajemen Yuk Peduli	"Kepercayaan masyarakat terhadap LAZ kadang mengalami penurunan akibat berbagai isu yang berkembang di sekitar pengelolaan dana. Oleh karena itu, transparansi dan akuntabilitas menjadi aspek krusial dalam menjaga kredibilitas lembaga"	filantropi yang lebih relevan dan berdampak luas. Dengan menyajikan laporan keuangan yang jelas serta memperkuat komunikasi dengan donatur, LAZ dapat membangun kepercayaan yang lebih kuat dan memastikan bahwa dana yang dihimpun dapat disalurkan secara optimal kepada yang membutuhkan.
	Donatur E	"Saya pernah ragu untuk berdonasi karena takut dana tidak digunakan dengan baik, tetapi setelah melihat laporan mereka, saya jadi lebih percaya."	Transparansi membantu menghilangkan keraguan donatur.

**Tabel 2.** Hasil Studi Dokumen Sistem Pelaporan Keuangan Yuk Peduli

Jenis Dokumen	Isi Dokumen	Temuan Utama
Laporan Keuangan Tahunan 2023 telah Teraudit	Menyajikan pendapatan dari donasi, pengeluaran operasional, serta distribusi dana kepada penerima manfaat.	Transparansi laporan keuangan dengan rincian pendapatan dan pengeluaran.
Laporan Penyaluran Dana	Berisi detail distribusi dana zakat, infak, dan sedekah ke berbagai program sosial dan ekonomi.	Adanya akuntabilitas dalam alokasi dana kepada mustahik.
Dokumentasi Program	Laporan berisi kegiatan sosial yang didanai oleh zakat, infak, dan sedekah, serta dampak program kepada masyarakat.	Pemanfaatan dana yang tepat sasaran dengan dokumentasi kegiatan.
Publikasi di Website dan Media Sosial	Menampilkan infografis tentang jumlah dana yang dihimpun dan disalurkan dalam periode tertentu.	Transparansi publik melalui informasi real-time.
Pedoman Pengelolaan Keuangan	Berisi standar operasional pengelolaan dana, kebijakan pencatatan transaksi, dan prosedur pelaporan keuangan.	Standarisasi sistem pelaporan untuk meningkatkan kredibilitas lembaga.
Audit KAP	Dokumen Audit KAP dari lembaga independen yang menilai transparansi dan tata kelola keuangan.	Pengakuan eksternal atas profesionalisme dan akuntabilitas Yuk Peduli.

## Pembahasan

Strategi penghimpunan dana yang diterapkan oleh Yuk Peduli berfokus pada pemanfaatan media digital dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Berdasarkan wawancara dengan pihak manajemen, mereka menggunakan media sosial dan kampanye digital untuk menjangkau lebih banyak donatur, terutama dari kalangan generasi muda. Beberapa donatur juga mengungkapkan bahwa fitur donasi otomatis yang disediakan oleh Yuk Peduli memudahkan mereka untuk berbagi secara rutin, sehingga meningkatkan loyalitas terhadap lembaga ini.

Transparansi dalam sistem pelaporan keuangan menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan donatur. Pihak manajemen Yuk Peduli menyatakan bahwa mereka secara berkala menerbitkan laporan keuangan di situs web dan media sosial agar dapat diakses oleh publik. Selain itu, mereka mulai mengadopsi teknologi blockchain untuk memastikan bahwa setiap transaksi dapat ditelusuri dengan jelas oleh donatur. Beberapa donatur juga mengonfirmasi bahwa mereka selalu mengecek laporan keuangan sebelum memutuskan untuk berdonasi, karena keterbukaan dalam pelaporan dana memberikan rasa aman dan keyakinan bahwa dana yang mereka sumbangkan dikelola dengan baik.

Meskipun memiliki strategi yang jelas, Yuk Peduli tetap menghadapi tantangan dalam penghimpunan dana. Oleh karena itu, Yuk Peduli harus terus berinovasi agar tetap dapat menarik perhatian donatur.

Dari perspektif donatur, transparansi menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan mereka dalam berdonasi. Salah satu donatur menyatakan bahwa ia merasa lebih yakin setelah melihat laporan keuangan yang jelas dan dapat diakses kapan saja. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan dalam pelaporan dana tidak hanya berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas, tetapi juga menjadi strategi efektif dalam menarik dan mempertahankan donatur. Seorang donatur lainnya mengungkapkan bahwa sebelum berdonasi, ia selalu mencari informasi terkait pelaporan keuangan lembaga untuk memastikan bahwa dana yang diberikan digunakan dengan baik.

Dengan berbagai strategi yang diterapkan, Yuk Peduli berhasil membangun sistem penghimpunan dana yang lebih efektif melalui transparansi keuangan dan inovasi digital. Namun, mereka tetap menghadapi tantangan dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat akibat isu negatif yang terjadi di lembaga lain. Oleh karena itu, keberlanjutan strategi transparansi serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi keuangan menjadi hal yang krusial bagi Yuk Peduli dalam menjaga kredibilitasnya sebagai lembaga filantropi yang terpercaya.

Sistem pelaporan keuangan Yuk Peduli didukung oleh berbagai dokumen resmi yang memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Salah satu dokumen utama yang dianalisis adalah Laporan Keuangan Tahunan 2023, yang mencakup rincian pendapatan dari donasi, pengeluaran operasional, serta distribusi dana kepada penerima manfaat. Laporan ini menunjukkan bahwa Yuk Peduli memiliki mekanisme pelaporan yang jelas dan transparan, yang menjadi salah satu faktor penting dalam membangun kepercayaan donatur. Selain itu, terdapat Laporan Penyaluran Dana, yang memberikan informasi detail mengenai distribusi dana ke berbagai program sosial dan ekonomi. Dokumen ini menegaskan adanya akuntabilitas dalam pengalokasian dana kepada mustahik atau penerima manfaat.

Selain laporan keuangan, Yuk Peduli juga menyediakan Dokumentasi Program, yang berisi laporan kegiatan sosial yang didanai oleh dana zakat, infak, dan sedekah. Dokumentasi ini mencakup informasi mengenai dampak dari program yang dijalankan, sehingga donatur dapat melihat secara langsung bagaimana kontribusi mereka dimanfaatkan. Untuk memastikan keterbukaan kepada publik, Yuk Peduli juga aktif mempublikasikan informasi terkait penghimpunan dan penyaluran dana melalui website dan media sosial. Infografis yang disajikan dalam publikasi ini memberikan gambaran yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat, sekaligus menjadi bentuk transparansi real-time yang dapat diakses kapan saja.

Dari aspek pengawasan internal, Yuk Peduli memiliki Pedoman Pengelolaan Keuangan, yang mengatur standar operasional dalam pencatatan transaksi, kebijakan pengelolaan dana, serta prosedur pelaporan keuangan. Keberadaan pedoman ini menunjukkan bahwa Yuk Peduli

telah menerapkan sistem yang terdokumentasi dengan baik untuk menjaga kredibilitasnya sebagai lembaga filantropi yang profesional.

Tidak hanya itu, sebagai bentuk pengakuan eksternal terhadap tata kelola keuangan yang baik, Yuk Peduli telah memperoleh Sertifikasi dan Akreditasi sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) dari lembaga independen. Sertifikasi ini menegaskan bahwa sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan telah memenuhi standar yang ditetapkan dalam regulasi dan prinsip filantropi Islam. Dengan adanya akreditasi ini, Yuk Peduli semakin memperkuat citranya sebagai lembaga yang terpercaya dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah.

Secara keseluruhan, berbagai dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Yuk Peduli telah mengimplementasikan sistem pelaporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Keterbukaan dalam laporan keuangan, adanya dokumentasi program, serta penerapan mekanisme kontrol internal menjadi faktor utama yang mendukung kepercayaan publik terhadap lembaga ini. Dengan demikian, penguatan sistem pelaporan keuangan menjadi strategi efektif dalam meningkatkan penghimpunan dana dan memperkuat kredibilitas Yuk Peduli sebagai salah satu LAZ yang profesional dan berintegritas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi penghimpunan dana yang diterapkan oleh Yuk Peduli sangat dipengaruhi oleh transparansi dan akuntabilitas dalam sistem pelaporan keuangan. Lembaga ini telah mengoptimalkan penggunaan media digital serta bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk sektor swasta, untuk meningkatkan jumlah donasi yang diterima. Selain itu, keterbukaan dalam laporan keuangan dan penyaluran dana menjadi faktor utama yang memengaruhi tingkat kepercayaan donatur. Penerapan sistem pelaporan berbasis digital, publikasi laporan secara berkala, serta audit internal yang ketat telah membantu Yuk Peduli mempertahankan kredibilitasnya sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang profesional.

Meskipun demikian, Yuk Peduli tetap menghadapi tantangan dalam penghimpunan dana. Oleh karena itu, penguatan strategi pemasaran, inovasi dalam metode donasi, serta peningkatan akuntabilitas menjadi langkah penting yang harus terus dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penghimpunan dana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2022). Pengungkapan Makna QRIS dalam Pengumpulan Zakat di Baznas Pada Masa Pandemi Covid 19 (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Aulia, S. (2024). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Bandung (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Budianto, E. W. H., Ibad, N. N., Pratopo, G., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Seputar Manajemen Zakat Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer Dan Literature Review. *jurnal ekonomika dan bisnis Islam*, 6(1), 1-20.
- Fanany, M. F. (2024). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Dan Infaq Berbasis Digitalisasi Simba Di Baznas Kabupaten Sampang.
- Firdaus, M. W. (2024). Strategi Pengembangan Potensi Muzakki Dalam Penghimpunan Dana Zakat Melalui Platform Media Digital Pada Lembaga Amil Zakat (Laz) Masjid Raya Bintaro Jaya Tangerang Selatan (Bachelor's Thesis, Falkutas Dakwah Dan Komunikasi).
- Gustiara, R. (2024). Akuntabilitas Pencatatan Laporan Keuangan Dana Zakat Pada Tahun 2022 Di Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Jawa Barat. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, 1(7), 193-202.
- Hakki, H. M. (2024). Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada

Laznas Al-Irsyad Purwokerto Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening.

- Hidayati, N. T., Fauziah, A., Ramadani, N. S., Putri, R. D., Yudanta, Z. F., & Hidayati, A. N. (2025). Zakat sebagai Instrumen Finansial Islami. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1b), 2080-2088.
- Nurasari, S. (2021). Implementasi Dan Implikasi Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Lampung) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Zakariya, N. A., Fidyanningrum, N. V., Sufi, N. H., Nabila, S., & Nashifan, R. R. (2025). Implementasi Transparansi Laporan Keuangan melalui Media Sosial Instagram pada LAZISNU Wonocolo Surabaya. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 4(1), 15-28.